

Tabel 9.2 Target Indikator Sasaran RPJMD

"Terwujudnya Kota Cirebon Yang Religius, Aman, Maju, Aspiratif dan Hijau (RAMAH) pada Tahun 2018"

Misi 1 Mewujudkan Aparatur Pemerintahan dan Masyarakat Kota Cirebon yang Religius

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi awal 2012	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kondisi Akhir 2018
1.1 Meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan pada aparatur pemerintahan	1.1.1 Meningkatkan implementasi nilai keimanan dan ketaqwaan pada aparatur pemerintahan	1.1.1.1 Rasio SKPD yang melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin tiap bulan dibagi seluruh SKPD 100%	0%	75%	75%	75%	100%	100%	100%
1.2 Meningkatkan nilai nilai luhur keagamaan di masyarakat	1.2.1 Meningkatnya kualitas sarana prasarana keagamaan	1.2.1.1 Rasio sarana dan prasarana peribadatan yang memperoleh bantuan dibandingkan dengan jumlah sarana dan prasarana peribadatan seluruhnya.	30%	75%	80%	85%	90%	90%	90%
	1.2.2 Terwujudnya prestasi Kota Cirebon dalam bidang keagamaan	1.2.2.1 Prestasi lomba keagamaan 5 besar tingkat provinsi	peringkat 11 tingkat propinsi	peringkat 9 tingkat propinsi	peringkat 7 tingkat propinsi	peringkat 6 tingkat propinsi	peringkat 6 tingkat propinsi	peringkat 5 tingkat propinsi	5 besar tingkat propinsi
	1.2.3 Terciptanya suasana kerukunan hidup antar umat beragama yang harmonis dan saling menghargai terhadap ajaran agamanya masing-masing	1.2.3.1 Tidak adanya kasus konflik yang bernuansa agama	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus

Misi 2 : Meningkatkan integritas dan profesionalisme aparatur serta merevitalisasi kelembagaan yang efektif dan efisien menuju tata pemerintahan yang baik, amanah, bersih, dan bebas dari KKN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi awal 2012	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kondisi Akhir Periode RPJMD
2.1 Meningkatkan integritas dan profesionalisme aparatur daerah, pencapaian target pembangunan, serta transparansi dan akuntabilitas APBD	2.1.1 Terwujudnya aparatur daerah yang memiliki integritas dan profesional	2.1.1.1 Rasio SDM yang memenuhi standar kompetensi jabatan	60%	75%	75%	75%	100%	100%	100%
		2.1.1.2 Menurunnya kasus pelanggaran disiplin PNS sebanyak 20 % per tahun	7 kasus/1000 PNS	6 kasus/1000 PNS	5 kasus/1000 PNS	4 kasus/1000 PNS	3 kasus/1000 PNS	3 kasus/1000 PNS	3 kasus/1000 PNS
		2.1.1.3 Terpenuhinya tenaga fungsional PNS 100 %	60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2.1.2 Terwujudnya tertib administrasi keuangan SKPD	2.1.2.1 Opini penilaian BPK terhadap keuangan dan aset daerah menuju WTP di 2018	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
		2.1.2.2 Meningkatnya kesesuaian APBD dengan dokumen perencanaan 100 %	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2.1.3 Terwujudnya tertib administrasi kearsipan daerah	2.1.3.1 Meningkatnya jumlah SKPD yang tertib administrasi kearsipan	3/70	14/70	14/70	14/70	14/70	14/70	70/70
		2.1.3.2 Meningkatnya arsip vital dan arsip statis dari 530 arsip menjadi 1.060 arsip	530 arsip digital	100 berkas	100 berkas	110 berkas	110 berkas	110 berkas	1060 arsip digital
	2.1.4 Terwujudnya pelayanan prima dalam perijinan	2.1.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayanan perijinan 95%	75 poin	75 poin	80 poin	85 poin	90 poin	95 poin	95 poin
		2.1.3.2 Meningkatnya nilai investasi di Kota Cirebon	PMA 212.574.000.000 PMDN 380.825.698.000	PMA 250.000.000.000 PMDN 425.000.000.000	PMA 280.000.000.000 PMDN 475.000.000.000	PMA 325.000.000.000 PMDN 525.000.000.000	PMA 360.000.000.000 PMDN 560.000.000.000	PMA 400.000.000.000 PMDN 600.000.000.000	PMA 400.000.000.000 PMDN 600.000.000.000
	2.1.5 Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.1.5.1 Indeks kepuasan masyarakat dalam pelayanan administrasi kependudukan 90%	80 poin	80 poin	80 poin	85 poin	85 poin	90 poin	90 poin

2.2	Meningkatkan penataan struktur dan mekanisme kerja organisasi perangkat daerah agar berfungsi optimal	2.2.1	Terwujudnya kesesuaian struktur dan tatalaksana SKPD	2.2.1.1	Jumlah SKPD yang disusun kebijakan peta jabatan, standar kompetensi, ketatalaksanaan 100% di 2018	76%	5%	5%	4%	5%	5%	100%
2.3	Membangun suasana pemerintahan yang harmonis, mengayomi dan komunikatif	2.3.1	Terwujudnya hubungan pemerintahan dan masyarakat yang harmonis	2.3.1.1	Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan sebesar 95 %	75 poin	80 poin	80 poin	85 poin	90 poin	95 poin	95 poin
		2.3.3	Tercapainya kesepakatan penetapan batas daerah dengan Kabupaten Cirebon	2.3.3.1	Seluruh titik koordinat Pilar Batas Utama (PBU) disepakati 100 %	8 titik				8 titik	8 titik	100%
2.4	Mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel	2.4.1	Terwujudnya penataan sistem manajemen dan proses kinerja dilingkungan pemerintah kota dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi	2.4.1.1	Tersedianya peraturan-peraturan tentang e-government 100%	80 % (20 peraturan e government)	84 % (1 peraturan e government)	88 % (1 peraturan e government)	92 % (1 peraturan e government)	96 % (1 peraturan e government)	100 % (1 peraturan e government)	100 % (25 peraturan e government)
				2.4.1.2	Terpenuhinya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai penunjang pelaksanaan kinerja aparatur 100%	30 Sistem yang terbangun	34 Sistem yang terbangun	38 Sistem yang terbangun	30 Sistem yang terbangun	30 Sistem yang terbangun	30 Sistem yang terbangun	50 Sistem yang terbangun

Misi 3 Meningkatkan kualitas keamanan dan ketertiban umum

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi awal 2012	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kondisi Akhir 2018
3.1 Meningkatkan wawasan kebangsaan dan cinta bangsa dan tanah air Indonesia	3.1.1 Terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam ke-Bhineka Tunggal Ika-an	3.1.1.1 Menurunnya kejadian kriminalitas karena ras dan agama 0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus
3.2 Meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran hukum masyarakat	3.2.1 Terwujudnya masyarakat yang sadar hukum	3.2.1.1 menurunnya rasio angka kriminalitas dibanding jumlah penduduk	24%	24%	22%	20%	18%	15%	15%
		3.1.1.2 Menurunnya jumlah lokasi rawan ketertiban umum 15% setiap tahun dari 45 titik	45 titik	45 titik	40 titik	30 titik	20 titik	10 titik	10 titik
3.3 Menegakkan peraturan dan perundang-undangan	3.3.1 Menurunnya tingkat pelanggaran perda	3.3.1.1 Tingkat pelanggaran perda turun 20% dari 30 Perda yang ditegakkan	10 kasus	10 kasus	9 kasus	8 kasus	7 kasus	5 kasus	5 kasus
3.4 Meningkatkan peran serta masyarakat dalam aspek kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan	3.4.1 Terwujudnya RW K-3	3.4.1.1 Proporsi RW yang memenuhi kategori K-3 sebanyak 50 %	10%	10%	20%	30%	40%	50%	50%
3.5 Meningkatkan tertib lalu lintas dan perpikiran	3.5.1 Menurunnya titik rawan kemacetan dan kecelakaan	3.5.1.1 Menurunnya jumlah titik rawan kemacetan dan daerah rawan kecelakaan	11 titik rawan kemacetan dan 5 titik rawan kecelakaan	10 titik rawan kemacetan dan 5 titik rawan kecelakaan	9 titik rawan kemacetan dan 4 titik rawan kecelakaan	8 titik rawan kemacetan dan 4 titik rawan kecelakaan	7 titik rawan kemacetan dan 3 titik rawan kecelakaan	6 titik rawan kemacetan dan 2 titik rawan kecelakaan	5 titik rawan kemacetan dan 2 titik rawan kecelakaan
3.6 Meningkatkan penataan sektor informal untuk mendukung ketertiban dan keindahan kota	3.6.1 Tertatanya sektor informal	3.6.1.1 Rasio jumlah PKL yang menempati lokasi di luar ketentuan dibagi/jumlah PKL seluruhnya	60%	60%	50%	45%	40%	30%	30%

3.7	Meningkatkan daya tanggap pemerintah dan masyarakat terhadap situasi bencana	3.7.1	Meningkatnya daya tanggap terhadap bencana	3.7.1.1	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana dan waktu tanggap darurat bencana	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari	Tingkat waktu tanggap kejadian bencana 10 menit dan waktu tanggap darurat bencana 7 hari
-----	--	-------	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--

Misi 4 Meningkatkan kualitas sumber daya Kota Cirebon dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi awal 2012	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kondisi Akhir 2018
4.1 Mengoptimalkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat	4.1.1 Terbukanya kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan	4.1.1.1 Meningkatkan Lama Harapan Sekolah pada usia max 18 tahun	13 tahun di tahun 2011	13 tahun di tahun 2011	13 tahun di tahun 2011	13 tahun di tahun 2011	13 tahun di tahun 2011	13 tahun di tahun 2011	18 tahun
		4.1.1.2 Rata - rata lama sekolah (13 Tahun)	10,86 tahun 2011	11 tahun 2011	11,5 tahun 2011	12 tahun 2011	12,5 tahun 2011	13 tahun 2011	13 tahun
4.2 Meningkatkan drajat kesehatan masyarakat	4.2.1 Meningkatkan indeks kesehatan masyarakat	4.2.1.1 Angka harapan hidup 71,1 tahun	69,8 tahun 2011	69,8 tahun 2011	70,13 tahun 2011	70,45 tahun 2011	71,75 tahun 2011	71,1 tahun 2011	71,1 tahun
	4.2.2 Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	4.2.2.1 Meningkatnya Peserta KB Aktif 75% di tahun 2018 dari jumlah PUS	60%	63%	66%	69%	72%	75%	75%
4.3 Meningkatkan olah raga prestasi	4.3.1 Terwujudnya prestasi olah raga di tingkat propinsi	4.3.1.1 Meraih posisi 5 besar tingkat propinsi di tahun 2018	N/A	11 besar tingkat propinsi	11 besar tingkat propinsi	9 besar tingkat propinsi	7 besar tingkat propinsi	5 besar tingkat propinsi	5 besar tingkat propinsi
4.4 Mewujudkan Kota Cirebon sebagai Kota Pusaka	4.4.1 Meningkatnya jumlah pusaka budaya yang dilestarikan	4.4.1.1 Rasio keaktifan kelompok seni budaya 50% di tahun 2018 dari 30% di tahun 2012	30%	30%	35%	40%	45%	50%	50%
		4.4.1.2 Jumlah pusaka budaya yang ditetapkan 80 Jenis (72 bangunan cagar budaya di th 2012)	72	72	74	76	78	80	80

4.5 Meningkatkan daya beli masyarakat	4.5.1 Meningkatnya indeks daya beli masyarakat	4.5.1.1 Indeks daya beli	62,35 tahun 2011							65
		4.5.2.2 Meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara 25% tahun 2018	355.967 orang	373,767	391,567	409,367	427,167	444,959	444.959 orang	
4.6 Menurunkan jumlah keluarga miskin	4.5.1 Menurunnya jumlah KK miskin	4.5.1.1 rasio KK miskin dibandingkan dengan KK kota	24 % tahun 2011	29.19%	28.14%	27.09%	26.04%	25%	25%	
4.7 Meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak	4.7.1 Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	4.7.1.1 Jumlah kasus	30 kasus	28	26	24	22	20	20 kasus	
4.8 Meningkatkan kualitas penanganan masalah kesejahteraan sosial	4.8.1 Menurunnya jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	4.8.1.1 Penurunan PMKS 5 % di tahun 2018	30.895 orang	30,407	29,919	29,431	28,943	28,456	28.456 orang	
4.9 Meningkatkan pengarusutamaan gender	4.9.1 Terpenuhinya kesetaraan gender	4.9.1.1 Rasio gender diatas 30% perempuan	30%	32%	34%	36%	38%	40%	40%	

Misi 5 Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi awal 2012	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kondisi Akhir 2018
5.1 Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan	5.1.1 Meningkatnya Proporsi Pembiayaan Pembangunan yang berasal dari Musrenbang Kecamatan	5.1.1.1 Persentase kenaikan nilai Musrenbang Kecamatan yg diakomodir dalam APBD sebanyak 5 % sampai akhir tahun 2018 (kumulatif)	Rp. 15 milyar rupiah atau 1,5 % dari nilai total APBD	2.2%	2.9%	3.6%	4.2%	5.0%	5 % dari nilai total APBD tahun 2018
	5.1.2 Meningkatnya Nilai Swadaya Masyarakat dalam Stimulan / Bantuan RW	5.1.2.1 Prosentase Swadaya Masyarakat sebesar 10 % terhadap jumlah bantuan RW	rata-rata 3 %	4.0%	5.5%	7.0%	8.5%	10.0%	10%

Misi 6 Meningkatkan kualitas keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi awal 2012	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kondisi Akhir 2018
6.1 Mewujudkan lingkungan kota yang bersih, sehat, hijau, nyaman dan berkelanjutan bagi warga kota	6.1.1 Meningkatnya luasan dan kualitas ruang terbuka hijau publik dan privat	6.1.1.1 luas ruang terbuka hijau publik menuju 10 % pada akhir tahun 2018	9.80%	9.84%	9.88%	9.92%	9.96%	10.00%	10%
		6.1.1.2 Jumlah Taman publik yang ditata 80% pada akhir tahun	60%	64.00%	68.00%	72.00%	76.00%	80.00%	80%
	6.1.2 Meningkatnya luasan cakupan pelayanan permakaman	6.1.2.1 Luas wilayah permakaman bertambah 2 Ha	30 ha	0,4 ha	0,4 ha	0,4 ha	0,4 ha	0,4 ha	32 ha
	6.1.3 Terjaganya kelestarian fungsi lingkungan hidup	6.1.3.1 Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 15 lokasi, air sungai 22 lokasi, air laut 7 lokasi	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 10 lokasi, air sungai 15	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 10 lokasi, air sungai 15	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 10 lokasi, air sungai 15	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 10 lokasi, air sungai 15	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 10 lokasi, air sungai 15	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 10 lokasi, air sungai 15	Tercapainya pengendalian kualitas lingkungan : udara 15 lokasi, air sungai 22 lokasi, air laut 7
	6.1.4 Meningkatnya pengelolaan sampah dan sumber sampah secara terpadu dan berwawasan lingkungan serta peningkatan kapasitas TPA	6.1.4.1 Cakupan wilayah layanan kebersihan dan pengangkutan persampahan sebanyak 80%	70%	72%	74%	76%	78%	80%	80%
		6.1.4.2 Rasio pengelolaan sampah berbasis RW Zero waste 20 %	1%	1%	5%	10%	15%	20%	20%
6.2 Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan	6.2.1 Tersedianya kualitas jaringan jalan dan jembatan yang mendukung akselerasi pergerakan masyarakat	6.2.1.1 Proporsi jalan dalam kondisi baik 100%	96.80%	97.44%	98.10%	98.74%	99.38%	100.00%	100%
		6.2.1.2 Proporsi jumlah jembatan kondisi baik 100 %	90%	92%	94%	96%	98%	100%	100%

	6.2.2 Tersedianya sistem jaringan drainase yang tertata dengan baik dalam mendukung upaya pengendalian banjir, dan dampak perubahan iklim	6.2.2.1 Berkurangnya Titik Rawan Genangan Banjir dari 18 titik menjadi 10 titik	18 titik	17 titik	16 titik	14 titik	12 titik	10 titik	10 titik
	6.2.3 Tersedianya sistem pengelolaan jaringan air limbah domestik secara optimal	6.2.3.1 Cakupan pelayanan air limbah domestik	92%	92%	94%	96%	98%	100%	100%
		6.2.3.2 Jumlah jamban dan septiktank 76, 45 % (65.766 Rumah Tangga)	65%	67.29%	69.58%	71.87%	74.16%	76.45%	76.45%
	6.2.4 Tersedianya Sistem Pengelolaan Air Minum	6.2.4.1 Cakupan pelayanan air minum sebanyak 80 %	72%	72%	74%	76%	78%	80%	80%
6.3 Meningkatkan keserasian pembangunan terhadap Tata Ruang Kota	6.3.1 Terlaksananya pengendalian pemanfaatan ruang kota yang konsisten	6.3.1.1 Tingkat pelanggaran tata ruang menurun 0 Kasus	N/A						0 kasus
6.5 Meningkatkan sarana prasarana penunjang perumahan rakyat dan perumahan	6.5.1 Meningkatkan kualitas lingkungan perumahan	6.5.1.1 Berkurangnya kawasan lingkungan permukiman kumuh menjadi 20 %	30%	28%	26%	24%	22%	20%	20%
	6.5.2 Menurunnya jumlah rumah tidak layak huni	6.5.2.1 Menurunnya jumlah rumah tidak layak huni menjadi 10.000 rumah	18.456 rumah	16,756	15,056	13,356	11,656	10,000	10.000 rumah
	6.5.3 Tersedianya sistem transportasi perkotaan yang terpadu dan memadai untuk melayani pergerakan orang dan barang	6.5.3.1 Cakupan wilayah pelayanan angkutan umum	80%	82%	84%	86%	88%	90%	90%